

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran retribusi dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Gunungkidul, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan retribusi dalam peningkatan pendapatan asli daerah di Kabupaten Gunungkidul yaitu berdasarkan hasil perolehan retribusi obyek wisata mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 dan mengalami penurunan hasil retribusi pada tahun 2018 karena bencana alam banjir bandang yang melanda Kabupaten Gunungkidul pada awal tahun 2018.

Kontribusi Retribusi Pariwisata terdapat Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gunungkidul Berdasarkan data dari Retribusi pariwisata mengalami peningkatan sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 selalu melebihi target pendapatan hasil retribusi pariwisata. Tetapi pada tahun 2018 terjadi penurunan hasil retribusi pariwisata dikarenakan adanya bencana alam berupa banjir bandang yang melanda Kabupaten Gunungkidul. Kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD dari tahun 2014 sebesar 9,40%, pada tahun 2015 sebesar 10,42%, pada tahun 2016 sebesar 11,66%, pada tahun 2017 sebesar 9,49%, dan pada tahun 2018 sebesar 10,49%. Kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap

PAD pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 selalu mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan dan kembali meningkat pada tahun 2018.

2. Peningkatan jumlah retribusi pariwisata ditentukan oleh banyaknya jumlah pengunjung. Peningkatan retribusi ini dapat pembiayaan pemerintahan daerah, pembangunan daerah, kemakmuran daerah dan untuk mengupayakan kesejahteraan masyarakat.

Upaya peningkatan peran retribusi untuk PAD antara lain: mengembangkan setiap obyek wisata, peningkatan akses, peningkatan infrastruktur, mengadakan kegiatan yang menarik bagi wisatawan, melakukan promosi pariwisata, mengawasi jalannya proses pemungutan retribusi obyek wisata.

Pemerintah daerah optimis bahwa pariwisata di Kabupaten Gunungkidul akan semakin diminati untuk wisatawan dalam negeri maupun mancanegara dan pariwisata menjadi daya tarik ketenaran Gunungkidul di dunia mancanegara. Hal ini merupakan faktor pendukung upaya peningkatan PAD.

Masyarakat masih ada yang tidak ingin bekerjasama dalam membangun pariwisata di desa setempat, tempat retribusi yang masih menggunakan cara tradisional untuk melakukan pungutan terhadap retribusi pariwisata dan akses jalan raya masih sempit dan sering macet

ketika menuju kawasan obyek wisata. Hal ini menjadi salah faktor penghambat upaya peningkatan PAD.

B. Saran

Begitu besarnya potensi pariwisata di Kabupaten Gunungkidul sebaiknya kesadaran bersama untuk mengembangkan dan mengelola asset pariwisata perlu ditingkatkan, karena dengan kesadaran bersama untuk memelihara lingkungan setempat membuat masyarakat sejahtera dan hidup makmur.

Sebaiknya Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul melakukan pengamatan dan pengelolaan kebijakan pariwisata yang telah ditetapkan.

Masyarakat dan pemerintah daerah melakukan promosi pariwisata agar wisatawan tahu dan mengerti bahwa di Kabupaten Gunungkidul memiliki potensi pariwisata yang sangat banyak dan indah sehingga daya tarik wisatawan meningkat.

Dalam hal ini Pemerintah Daerah Gunungkidul dan masyarakat harus berpartisipasi dalam pengawasan pengelolaan wisata di Gunungkidul.